

EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT HIGH ALERT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT X BOGOR

EKA NUR IRSYADDINIYATI
231FF02056

Program Studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

High alert medication adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan/kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang beresiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD). Penyimpanan obat high alert harus diperhatikan demi menjamin keselamatan pasien. Penyimpanannya meliputi penyimpanan berdasarkan kelas terapi, bentuk dan jenis sediaan, disusun secara alfabetis, prinsip FIFO/FEFO, penyimpanan LASA berjarak dan pendandaan dengan label LASA/High Alert. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rata-rata kesesuaian penyimpanan obat high alert dan kriterianya. Penelitian ini merupakan non eksperimental bersifat deskriptif, pengambilan data dilakukan dengan cara observasi. Hasil penelitian kesesuaian penyimpanan obat high alert di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X Bogor dengan rata-rata kesesuaian di bulan Januari 2024 75,40% berdasarkan permenkes RI no 72 tahun 2016 dan 82,59% berdasarkan pedoman pengelolaan obat dengan kewaspadaan tinggi rumah sakit X Bogor.

Kata kunci: Keselamatan pasien, Obat high alert, penyimpanan, pelabelan.

***EVALUATION OF HIGH ALERT MEDICATION STORAGE
COMPLIANCE IN THE PHARMACY DEPARTMENT OF
HOSPITAL X BOGOR***

**EKA NUR IRSYADDINIYATI
231FF02056**

*Diploma III Pharmacy Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

High alert medications are drugs that need special attention because they frequently cause serious errors (sentinel events) and have a high risk of causing Adverse Drug Reactions (ADRs). The storage of high alert medications must be carefully managed to ensure patient safety. Proper storage includes organizing by therapeutic class, form and type of preparation, alphabetical arrangement, FIFO/FEFO principles, separate storage and labeling of LASA (Look-Alike, Sound-Alike) medications with LASA/High Alert labels. This study aims to determine the average compliance of high alert medication storage and its criteria. This research is non-experimental and descriptive, with data collected through observation. The results show that the compliance rate of high alert medication storage in the Pharmacy Department of Hospital X Bogor in January 2024 was 75,40% based on the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 72 of 2016 and 82.59% based on the guidelines for high alert medication management at Hospital X Bogor.

Keywords: Patient safety, High alert medication, storage, labeling.